

## Global

Wall Street ditutup sedikit menurun menjelang laporan pendapatan dari megacaps teknologi. S&P 500 tergelincir 0,16%. Nasdaq Composite tergelincir 0,06% dan Dow Jones Industrial Average merosot 0,14%. Imbal hasil obligasi Treasury 10-tahun sedikit berubah, sementara harga minyak AS turun ke level terendah dalam enam minggu. Pendapatan Tesla pada kuartal kedua jauh dari ekspektasi karena penjualan otomotif menurun selama dua kuartal berturut-turut. Hal ini terjadi setelah paruh pertama tahun ini yang penuh tantangan bagi Tesla, termasuk PHK dan pengiriman yang lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Lebih lanjut dari Alphabet, perusahaan induk Google, melaporkan hasil kuartal kedua sebagian besar sesuai dengan ekspektasi, namun pendapatan iklan YouTube mengecewakan. Pendapatan keseluruhan tumbuh 14% dari tahun ke tahun, didorong oleh penelusuran dan cloud. Pendapatan iklan YouTube jauh dari perkiraan di tengah meningkatnya persaingan dari platform seperti TikTok.

## Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan gagal melanjutkan penguatannya di awal pekan usai berakhir di zona merah pada penutupan perdagangan hari Selasa kemarin. Indeks ditutup susut 0,11% menjadi 7.313,85. Nilai transaksi pun tercatat masih cukup sepi, hanya mencapai Rp.8,46 triliun dari saham yang berpindah tangan lebih dari 29,32 miliar lembar dengan frekuensi sebanyak 1,05 juta kali. Adapun 267 saham menguat, 308 saham melemah, dan 220 saham tidak ada perubahan. Sementara itu, asing tercatat melakukan pembelian bersih mini, yakni sebesar Rp.36,05 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, mereka juga tercatat melakukan penjualan bersih sebesar Rp.86,94 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp.122,99 miliar di pasar reguler.

## Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah kemarin menguat pada pembukaan pasar hingga di bawah 16.200. Adanya lelang obligasi membantu Rupiah bertahan di bawah 16.200 hingga tengah hari. Namun, pada sore hari, Dollar AS menguat dan spot USD/IDR naik ke 16.220. Pergerakan USD/IDR diperkirakan masih tetap berada pada kisaran 16.150 - 16.250. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.220 - 16.230 dengan perkiraan perdagangan di 16.190 - 16.250. Imbal hasil INDOGB mendapat *support* positif dari sentimen ekspektasi bank sentral yang berpotensi untuk menurunkan suku bunga di tahun ini. Pada lelang Selasa kemarin, Obligasi tenor 5 tahun, yaitu FR101, memiliki permintaan masuk sebesar IDR 19,3T dan dimenangkan sebesar IDR 7,4T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence JUL	103.6	100.9	101
JP	Jibun Bank Manufacturing PMI Flash JUL	49.2	50.0	50.2
GB	GfK Consumer Confidence AUG		-21.8	-21.7
DE	HCOB Manufacturing PMI Flash JUL		43.5	43.8
US	S&P Global Manufacturing PMI Flash JUL		50.9	51.1
US	New Home Sales JUN		0.619M	0.64M

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	22-Jul	23-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	7.00	7.00	0.03
INA 10 YR (USD)	5.06	5.06	0.02
UST 10 YR	4.25	4.25	(0.04)

INDEXES	22-Jul	23-Jul	%
IHSG	7321.98	7313.86	(0.11)
LQ45	923.25	923.26	0.00
S&P 500	5564.41	5555.74	(0.16)
DOW JONES	40415.44	40358.0	(0.14)
NASDAQ	18007.57	17997.3	(0.06)
FTSE 100	8198.78	8167.37	(0.38)
HANG SENG	17635.88	17469.3	(0.94)
SHANGHAI	2964.22	2915.37	(1.65)
NIKKEI 225	39599.00	39594.3	(0.01)

FOREX	23-Jul	24-Jul	%
USD/IDR	16230	16230	0.00
EUR/IDR	17676	17610	(0.38)
GBP/IDR	20989	20930	(0.28)
AUD/IDR	10783	10725	(0.54)
NZD/IDR	9696	9639	(0.59)
SGD/IDR	12065	12061	(0.04)
CNY/IDR	2231	2231	(0.02)
JPY/IDR	103.59	104.49	0.87
EUR/USD	1.0891	1.0850	(0.38)
GBP/USD	1.2932	1.2896	(0.28)
AUD/USD	0.6644	0.6608	(0.54)
NZD/USD	0.5974	0.5939	(0.59)